

DAFTAR PUSTAKA

- Alouw J.C. 2007. Feromon dan Pemanfaatannya dalam Pengendalian Hama Kumbang Kelapa *Oryctes rhinoceros* (Coleoptera: Scarabaeidae). Balai Penelitian Kalapa dan Palma Lain, Buletin Palma (32):12-21.
- Andiko. F., M. I. Pramudi. dan Samharinto. 2023. Efektivitas Beberapa Jenis Feromon Organik Sebagai Atraktan Lalat Buah Pada Tanaman Cabai. Jurnal Proteksi Tanaman Tropika. 6(1):589-597.
- Arfan dan A.T Arminudin. 2011. Penggunaan minyak *Melaleuca bracteata* dan sari buah jambu biji (*Psidium guajava* L.) sebagai atraktan untuk mengendalikan lalat buah (*Bactrocera* spp.) cabai di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Agroteknologi. 1(2):17-23.
- Arifa. S. M., E. D. Septia dan F. L. Helmawan. 2023. The effectiveness test of essential oils to control fruit fly (*Bactrocera* spp.) on Crystal Guava (*Psidium guajava* L.). Journal Tropical Crop Science and Technology. 5(1):1-20.
- Arimbi. B. E., H. Haryanto dan B. Supeno. 2023. Identifikasi hama lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada beberapa varietas tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) di Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Agroteksos. 33(1):102-110.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Cabai Nasional. Jakarta.
- Darsono dan M. Khasanah. 2018. Keanekaragaman serangga pada tanaman semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Mansf.). A Scientific Journal. 35(3): 119 – 123.
- Dhillon M. K., J. S. Naresh Ram Singh, dan N. K., Sharma 2005. Evaluation of bitter gourd (*Momordica charantia* L.) genotypes to melon fruit fly, *Bactrocera cucurbitae* (Coquillett). Indian Journal of Plant Protection. 2005a;33:55–59
- Direktorat Perlindungan Hortikultura. 2002. Pedoman pengendalian hama lalat buah. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Djatmiadi dan Djatnika. 2001. Petunjuk Teknis Surveilans Lalat Buah. Pusat Teknik dan Metode Karantina Hewan dan Tumbuhan. Jakarta: Badan Karantina Pertanian.
- Drew R.A.I and D.L. Hancock.1994. The *Bactrocera dorsalis* complex of fruit flies (Diptera: Tephritidae: Daciane) in Asia. Bul of Entomol Res Supp (2):68.
- Fatmawati dan Yustina. 2012. Pemanfaatan atraktan nabati untuk pengendalian lalat buah *Bactrocera* spp. pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). Agrica, 5(1):35-43.
- Firmanto, M. Sataral dan F. H Lamandasa. 2021. Efektifitas berbagai jenis atraktan terhadap populasi dan intensitas serangan lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada tanaman tomat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian. 1(1):21-26.
- Gomez, K.A dan A.A. Gomez. 2015. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Universitas Indonesia, Depok.

- Haerul dan A. Herawati. 2023. Ketertarikan lalat buah (*Bactrocera* spp.) terhadap warna perangkap pada pertanaman semangka. *Jurnal Agrotek Tropika*.11 (1):113-117.
- Hardiansyah. R., Walida. H., Dalimunthe. B. A dan Harahap. F. S. 2022. Pengendalian hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros* L.) dengan pemanfaatan sari buah nanas dan air nira sebagai perangkap ferotrap alternatif di perkebunan kelapa sawit lahan tani Jaya Rokan Hilir. *Jurnal Agro Estate*. 6(1):1-8.
- Harpenas, A dan R, Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasibuan, S. 2017. Efektivitas Perangkap Warna dengan Sistem Pemagaran pada Serangga Hama Tanaman. Laporan Hasil Tahun Pertama Penelitian Hibah Bersaing UHAMKA Fakultas Pertanian Universitas Asahan.
- Hasibuan, Syafrizal. 2020. Pengendalian terpadu hama pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) dengan menggunakan perangkap fluorensen dan berbagai perangkap warna. Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020.
- Hasyim, A., A. Boy dan Y. Hilman. 2010. Respons hama lalat buah jantan terhadap beberapa jenis atraktan dan warna perangkap di kebun petani. *Jurnal Hortikultura*, 20(2):164-170.
- Herlinda, S., R, T. Adam dan Y. Pujiastuti. 2007. Populasi dan Serangan lalat buah (*Bactrocera dorsalis* (HENDEL) Diptera: Tephritidae) serta potensi parasitoidnya pada pertanaman cabai (*Capsicum annum* L.) Seminar Nasional dan Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Barat, Palembang, 3-5 Juni 2007.
- Himawan. T, P. Wijayanto dan S. Karindah. 2013. Pengaruh beberapa aroma buah terhadap preferensi oviposisi *Bactrocera carambolae* Drew and Hancock (Diptera: Tephritidae). *Jurnal HPT*. 1(2):72-79.
- Hutasoit. R. T., H. Triwidodo dan R. Anwar. 2017. Biologi dan statistik demografi Thrips parvispinus Karny (Thysanoptera: Thripidae) pada tanaman cabai (*Capsicum annum Linnaeus*). *Indonesian Journal of Entomology*. 14(3):107-116.
- Isnaini. N.Y. 2013. Identifikasi spesies dan kelimpahan lalat buah (*Bactrocera* spp.) di Kabupaten Demak. Tesis. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Juniawan. 2021. Uji daya tarik tiga merk atraktan untuk pengendalian hama lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada tanaman sayuran dan buah-buahan. *Jurnal Agripest*, 22(1):59 – 65.
- Kalie, M. B., 1999. *Mengatasi Buah Rontok, Busuk dan Berulat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Kardinan, A., M.H. Bintoro, M. Syakir dan A.A. Amin. 2009. Pengendalian hama lalat buah pada mangga dengan menggunakan selasih. *Jurnal Littri*. 15(3):101-109.
- Kumbara, A. M., I.G. Swibawa, A.M. Hariri, & R. Hasibuan 2018. Pengaruh pemberian jus buah dan warna pada perangkap likat terhadap jumlah tangkapan lalat buah dan serangga lain pada pertanaman cabai merah. *Jurnal Agrotek Tropika*. 6(2):79-85.
- Kurniadi, N. 2021. Efektivitas bahan perangkap hama guna mengendalikan lalat buah (*Bactrocera Dorsalis*) di perkebunan jeruk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 1(3):(1-11).
- Kurniawan, A. E dan A. W. Setiawan. 2024. Uji efektivitas tanaman refugia dalam menurunkan intensitas serangan lalat buah pada cabai rawit. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*. 9(2):201-211.
- Lengkong, M., S.R. Caroulus, dan M. Marlyn. 2011. Aplikasi MAT dalam pengendalian lalat buah *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) pada tanaman cabe. *Jurnal Eugenia*.17(2).
- Lestari, T.T. 2021. Pengaruh jenis atraktan dan ketinggian perangkap terhadap jumlah lalat buah (*Bactrocera* spp.) tertangkap pada pertanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.
- Marikun, M., A. Anshary, dan Shahabuddin. 2014. Daya tarik jenis atraktan dan warna perangkap yang berbeda terhadap lalat buah (Diptera:Tephritidae) pada tanaman mangga (*Mangifera indica*) di Desa Soulove. *Agrotekbis* 2 (5):454-459.
- Marliah, A., M. Nasution dan Armin. 2011. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai merah pada media tumbuh yang berbeda. *J. Floratek*.6:84-91.
- Meilin, A dan Nasamsir. 2016. Serangga dan Peranannya dalam Bidang Pertanian dan Kehidupan. *Jurnal Media Pertanian*. 1(1):18 – 28.
- Muryati, A. Hasyim dan D. W. J. Kogel. 2007. Distribusi spesies lalat buah Sumatera Barat dan Riau. *Jurnal Hortikultura* 17(1):61-68.
- Mustikawati, D., Martini dan M. Hadi. 2016. Pengaruh variasi umpan aroma terhadap jumlah lalat yang terperangkap dalam perangkap warna kuning. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4 (4):275-281
- Nurmilawati, P. 2021. Pengaruh jenis pemikat nabati terhadap tangkapan lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada pertanaman pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Universitas Siliwangi*.
- Nursamsi, I.S dan H. Indrian. 2012. Uji efektifitas beberapa warna perangkap basah untuk mengendalikan hama lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada tanaman belimbing. *Agrium*, 17(3).
- Patty J.A, 2012. Efektivitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah (*Bactrocera dorsalis*) pada pertanaman cabai. *Jurnal Agrologia*. (1):69-75.

- Pratiwi, S. N., Fatimatuzzahra, H. Marniati dan Y. Isnawan. 2022. Inventarisasi hama lalat buah (*Bactrocera* spp) di SKP Kelas I Bengkulu Wilker Pulau Baai dengan perangkap methyl Eugenol. *Jurnal Organisms*. 2(1):35-40
- Priawandiputra, W dan A.D. Permana. 2015. Efektifitas empat perangkap serangga dengan tiga jenis atraktan di perkebunan pala (*Myristica fragrans Houtt*). *Jurnal Sumberdaya Hayati*. 1(2):54-59.
- Pu'u .Y. M. S. W dan Fatmawati. 2012. Pemanfaatan atraktan nabati untuk pengendalian lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada taanaman cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrica*. 5(1):35-43.
- Pujiastuti Y. 2007. Populasi dan serangan lalat buah (*Bactrocera* spp.) serta potensi parasitoid pada pertanaman cabai merah (*Capsicum annum L*) di daerah dataran sedang Sumatera Selatan. *Tanaman Tropika* 10(2): 17-28.
- Ramlan, M., dan Z.A. Yufniati. 2011. Petunjuk Teknis Budidaya Cabai Merah. Kementrian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Aceh, Banda Aceh.
- Riki. C., M. Puspa, P. Muhammad dan S. Rini. 2019. Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerak batang (*oryctes rhinoceros l.*) Pada tanaman kelapa sawit di areal Tanah gambut. *Jurnal Agrium*. 22(2).
- Saparso dan Haryanto. 2018. Pertumbuhan dan hasil cabai merah pada berbagai metode irigasi dan pemberian pupuk kandang di Wilayah Pesisir Pantai. *Jurnal Agroteknologi*. 2(1):247-257.
- Sari, Azwana dan E. Pane. 2017. Hama lalat buah (*Bactrocera dorsalis Hendel*) dan peferensi peletakan telur pada tingkat kematangan buah belimbing di Desa Tiang Layar Kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara. *Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*. 1(2):102-110.
- Siwi, S.S., P. Hidayat dan Suputa. 2006. Taksonomi dan bioekologi lalat buah penting, *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik. Bogor.
- Sodiq, M., Sudarmadji dan Sutoyo (2015). Efektifitas atraktan terhadap lalat buah belimbing di Jawa Timur. *Jurnal Agrotop*. 5(1):71-79.
- Sumarni. N dam A. Muharam. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang - Bandung
- Sunarno. 2011. Ketertarikan serangga hama lalat buah terhadap berbagai papan perangkap berwarna sebagai salah satu teknik pengendalian. *Jurnal Agroforestri*. 6(2) : 130-134.
- Suputa, Cahyaniati, A. Kustaryati, Isulaningtyas, M. Railan, dan W.P. Mardiasih, 2006. Pedoman Identifikasi Hama Lalat Buah. Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura, Jakarta.

- Susanti, D A. 2012. Identifikasi parasitoid pada lalat buah *Bactrocera cucurbitae* dalam buah pare. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutikno, A., D. Salbiah dan S. Ningsi. 2013. Uji keefektifan beberapa bentuk perangkap terhadap hama lalat buah pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L). PEST Tropical Journal, 1(2): 1-16.
- Syahfari, H dan Mujiyanto. 2013. Identifikasi hama lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada berbagai macam buah-buahan. Ziraa'ah, 36(1):32-39.
- Tariyani., J. A. Patty dan V. G. Siahaya. 2013. Identifikasi lalat buah (*Bactrocera* spp.) di chili, bitter melon, jambu dan jambu bol di Kota Ambon. Agrologia. 2(1):73- 85.
- Vijayasegaran S. and R. A. I. Drew. 2006. Fruit fly spesies of Indonesia: Host range and distribution. ICMPFF: Griffith University.
- Wahyunita. 2019. Respons serangga terhadap senyawa-senyawa volatil yang bersumber dari buah nenas (*Ananas comosus* L. Merr.) dan nangka (*Artocarpus heterophyllus lamk.*) di perkebunan kelapa sawit. Tesis. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Widhiono, I., dan E. Sudiana. 2016. Impact of distance from the forest edge on the wild bee diversity on the northern slope of mount slamet. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education. 8(2):148-154.
- Widya, 2011. Pedoman Bertanam Cabai. Tim Bina Karya Tani. Bandung
- Wulansari, O. D., S. E. Windarso dan N. Narto, 2018. Pemanfaatan limbah nangka (jerami) sebagai atraktan lalat pada flytrap. Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 9:122-127.